



Pelaku Kekerasan Terhadap Anak Didominasi Keluarga dan Orang Lain

DINAS Pemberdayaan Perempuan Perlindungan Anak, dan Pengendalian Penduduk, dan Keluarga Berencana (DP3AP2KB) Kota Yogyakarta mencatat ada 194 kasus kekerasan sepanjang tahun 2023. Pada periode Januari-Juli 2024, tercatat ada 40 kasus kekerasan pada anak.

Kabid Perlindungan dan Pemenuhan Hak Anak DP3AP2KB, Sri Isnayati menyebut, dari puluhan kasus kekerasan itu rata-rata dilakukan oleh orang lain, dan ada beberapa yang dilakukan oleh keluarga.

"Melihat dari hubungan, menurut hubungan korban dan pelaku untuk tahun 2024 paling banyak adalah dari keluarga ini yakni

ada kemudian untuk yang berasal dari orang lain ini ada 29," kata Sri.

"Artinya di sini kalau kita melihat hubungan antara korban dan pelaku lebih banyak didominasi dari orang lain bukan dari faktor hubungan keluarga," sambungnya.

Di samping itu, ia menyampaikan bahwa gadget juga ikut andil menjadi penyebab terjadinya kekerasan seksual terhadap anak. Kejadian bullying atau perundungan pun menjadi salah satu faktor penyebab kekerasan pada anak sehingga perlu dilakukan edukasi.

Pada saat masa pengenalan lingkungan sekolah kemarin, salah satu topik yang

paling banyak adalah bagaimana menghindari atau mencegah terjadinya bullying," terangnya.

Sementara itu Plt Kepala DP3AP2B Kota Yogyakarta, Sarmin mengungkapkan, sepanjang 2023 tercatat sebanyak 194 kasus kekerasan di Kota Yogyakarta di mana 85 di antaranya terjadi pada anak-anak dengan dominasi korban perempuan.

Pihaknya terus berupaya meminimalisir kasus kekerasan pada anak melalui edukasi dan berbagai hal lain. Jika terjadi kasus di lingkungan terdekat, masyarakat dapat menghubungi ke UPT, PPA dan pelayanan melalui platform Jogja Smart Service (JSS). (C-12)-f

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pemberdayaan Perempuan Perlindungan Anak dan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 02 Oktober 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005